

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amanat Pembukaan UUD Negara RI 1945 menghendaki agar bangsa Indonesia sejahtera, cerdas, dan dapat berperan dalam kehidupan dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Semua ini dapat berkaitan erat dengan pendidikan bermutu tinggi yang sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas sumber belajar yang sengaja dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran. Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak terdapat di mana-mana; di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Oleh karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran bisa didapatkan, (Fathurrohman, 2009:16). Selanjutnya menurut pendapat Roestiyah dalam Fathurrohman, (2009:16) mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi enam kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, lingkungan alam, alat pelajaran dan museum.

Dalam proses belajar mengajar, guru menanam informasi dibenak siswa, kemudian siswa melakukan rangkaian kegiatan agar informasi tersebut tumbuh dan berkembang sehingga mencapai kompetensi yang

diinginkan. Dalam hal ini sumber ajar berperan penting bagi guru dan siswa sebagai kendaraan untuk mencapai kompetensi tersebut. Proses belajar mengajar yang baik menghasilkan siswa yang mampu berbuat sesuatu dengan menggunakan informasi yang telah dipelajarinya. Mampu berbuat sesuatu berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya akan membentuk kompetensi seseorang.

Sumber ajar yang berkualitas dapat menyajikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa. Dalam era informasi saat ini, siswa diharapkan dapat menangkap, menyaring, memantapkan, dan menyimpan informasi dengan cepat. Dengan pemilihan sumber ajar yang tepat dan berkualitas maka kumpulan materi tersebut akan berperan sebagai suatu kendaraan canggih untuk mencapai tujuan ini dan mengantarkan siswa sampai ke tujuan kompetensi untuk berbuat sesuatu.

Belajar tanpa sumber ajar dirasakan kurang lengkap, kesadaran menggunakan sumber ajar sebagai salah satu komponen penting dalam proses belajar dan mengajar sangat perlu ditumbuhkan. Dengan menggunakan sumber ajar yang berkualitas, komponen masyarakat pendidikan tersebut di atas akan lebih mudah menjadi masyarakat yang pintar dan lebih mampu menguasai ilmu pengetahuan.

Peran guru adalah membuat proses belajar mengajar menjadi efektif, efisien, dan berkelanjutan. Dalam kaitan ini, guru berperan sebagai agen informasi dan manajer dari sistem pemberdayaan siswa. Kerja sama yang harmonis antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar akan

memberikan hasil belajar yang meningkat. Kegiatan belajar seperti ini tentu saja diperlukan sumber ajar dalam proses pembelajaran.

Sumber ajar yang diberikan oleh guru kepada siswa harus berkualitas dan bervariasi. Untuk mencapai kualitas tersebut sumber ajar harus dipilih dengan tepat. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam proses pemilihan sumber ajar tersebut.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini yaitu SMP Lab. School UPI Bandung. Di sekolah ini penggunaan sumber ajar hanya terpaku pada sebuah sumber ajar teks, dalam hal ini yang digunakan yaitu buku. Buku yang digunakan di sekolah ini yaitu “Seni Budaya” untuk kelas VII (Sulastianto Harry, dkk. 2007. *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama.). Guru tidak mencoba memberikan sumber ajar teks dari buku lain. Padahal kebenaran dari sebuah buku tersebut belum tentu benar, atau mungkin saja buku yang digunakan tidak mencakup keseluruhan isi materi ajar. Oleh karena itu diperlukan pemilihan sumber ajar teks yang berkualitas dan bervariasi agar hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan.

Melihat kondisi di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tentang pemilihan sumber ajar teks seni tari di SMP Lab. School UPI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian ke dalam bentuk skripsi dengan judul, “Pemilihan Sumber Ajar Teks Seni Tari untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pemilihan sumber ajar teks seni tari pada siswa kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung ?
2. Bagaimana hasil belajar yang didapatkan dari pemilihan sumber ajar teks seni tari pada siswa kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Lab. School UPI Bandung melalui pemilihan sumber ajar teks seni tari.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pemilihan sumber ajar teks seni tari pada siswa kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar ajar seni tari pada siswa kelas VII SMP Lab. School UPI Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemilihan sumber ajar teks untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam implementasinya dan berbagai hambatan serta kesulitan-kesulitan dalam mengaplikasikannya di sekolah.

2. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data secara langsung, mengenai pemilihan sumber ajar teks mata pelajaran seni budaya dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.

3. Guru Seni Tari

Penelitian sebagai salah satu tawaran untuk menganalisis pemilihan sumber ajar teks pada mata pelajaran seni budaya di sekolah, yang mana dari hasil analisis tersebut bisa dijadikan sebagai acuan dalam menyusun pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Jurusan Pendidikan Seni Tari

Menambah sumber kepustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan bagi para mahasiswa, khususnya Jurusan Pendidikan Seni Tari, dan umumnya seluruh civitas akademik dengan harapan

menambah wawasan keilmuan mengenai pemilihan sumber ajar teks dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas istilah judul penelitian, maka perlu dideskripsikan pengertian dari masing-masing kata.

Sumber ajar merupakan seperangkat bahan atau substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada sumber ajar teks yaitu berupa buku. Buku mempunyai pengertian yaitu susunan atau kumpulan atau gabungan kertas-kertas dalam ukuran tertentu yang salah satu fungsinya sebagai bentuk penyimpanan data atau pengetahuan atau sejarah suatu bangsa serta sebagai sumber referensi yang dibutuhkan banyak kalangan. Jadi pengertian sumber ajar teks yaitu seperangkat bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam bentuk gabungan kertas-kertas dengan ukuran tertentu yang berfungsi sebagai penyimpanan data.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Kesimpulan dari istilah judul di atas adalah pemilihan seperangkat bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam bentuk gabungan kertas-kertas dengan ukuran tertentu yang berfungsi sebagai penyimpanan data untuk meningkatkan kemampuan siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

F. Asumsi

Keberhasilan pembelajaran seni tari di sekolah ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu sarana dalam pembelajaran seni tari yaitu sumber ajar teks. Pemilihan sumber ajar teks seni tari secara tepat dan berkualitas merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Lab. School UPI Bandung.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena-fenomena, peristiwa-peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain

penelitian deskriptif analisis difokuskan pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Sudjana, 1989:60).

H. Lokasi, Populasi, dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Lab. School UPI Jalan Senjayaguru Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Tlp. 022 – 2012805 Bandung 40154. Alasan peneliti mengambil lokasi di SMP Lab. School UPI Bandung karena proses pembelajaran seni tari di sekolah ini menggunakan sumber ajar teks sebagai sumber belajar siswa dan sekolah tersebut merupakan sekolah percontohan yang dikelola oleh UPI yang nantinya akan dijadikan contoh oleh sekolah-sekolah lainnya.

2. Populasi

Menurut pendapat Arikunto, (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa kelas VII dengan jumlah 92 siswa. Setelah peneliti mengadakan observasi awal ke SMP Lab. School ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber ajar yang digunakan pada kelas VII menggunakan sumber ajar teks berupa buku, sehingga peneliti merasa tertarik untuk menjadikan kelas VII sebagai sampel penelitian karena topik penelitian ini lebih kepada pemilihan sumber ajar teks untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131), yaitu siswa kelas VII A sebanyak 30 siswa. Yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan sampel ini dengan mempertimbangkan kondisi yang cenderung mempunyai tingkat prsetasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan kelas VII yang lain.

